JURNAL PADAMU NEGERI
Halaman Jurnal: https://journal.smartpublisher.id/index.php/jpn
Halaman UTAMA Jurnal : https://journal.smartpublisher.id/

DOIhttps://doi.org/10.69714/x21j6m36

PENGENALAN PROGRAM ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA PENGURUS MASJID ISLAMIC VILLAGE TANGERANG

Mohamad Firdaus [a*], Indra Bakti [b]
[a] Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer / Teknik Industri, mfirdausmumu@gmail.com, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, DKI Jakarta
[a] Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Program Doktor Ilmu Ekonomi, mfirdausmumu@gmail.com, Universitas Borobudur, Jakarta, DKI Jakarta
[b] Fakultas Teknik dan Desain/ Sistem Informasi, indra.itbad@gmail.com , Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta, DKI Jakarta
[*] Korespondensi

ABSTRACT

The advancement of digital technology today has brought forth various applications based on Artificial Intelligence (AI) that can be utilized to support organizational management activities, including mosque management. This community service activity aims to introduce the basic concepts of AI and its potential applications in supporting the activities of mosque administrators in the Islamic Village Tangerang area. The activity was conducted online through socialization sessions and interactive discussions, covering materials on AI introduction, examples of simple AI implementations, and discussions on opportunities for its application in mosque administration and digital da'wah media. This activity was successfully carried out, and the results showed an increase in participants' understanding of basic AI concepts as well as enthusiasm to further develop the use of this technology within the mosque environment. This program is expected to serve as a starting point for mosque administrators in utilizing AI technology in a positive and productive manner.

Keywords: *Artificial Intelligence, community service, mosque, Islamic Village, online*

Abstrak

Kemajuan teknologi digital saat ini menghadirkan berbagai aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI) yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan manajemen organisasi, termasuk pengelolaan masjid. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengenalan tentang konsep dasar AI dan pemanfaatannya dalam mendukung aktivitas pengurus masjid di lingkungan Islamic Village Tangerang. Metode kegiatan dilakukan secara daring (online) melalui sesi sosialisasi dan diskusi interaktif dengan materi pengenalan AI, contoh implementasi AI sederhana, serta pembahasan peluang penerapannya dalam administrasi masjid dan media dakwah digital. Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik dan hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar AI serta antusiasme untuk mengembangkan pemanfaatan teknologi tersebut di lingkungan masjid. Kegiatan ini diharapkan menjadi awal bagi pengurus masjid dalam memanfaatkan teknologi AI secara positif dan produktif.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, pengabdian masyarakat, masjid, Islamic Village, daring

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dewasa ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, ditandai dengan hadirnya berbagai inovasi berbasis Artificial Intelligence (AI) yang memberikan dampak signifikan di berbagai bidang. AI telah diterapkan secara luas dalam sektor bisnis, pendidikan, kesehatan [1], pemerintahan, hingga pelayanan publik [2]. Teknologi ini memungkinkan sistem untuk melakukan analisis data, memberikan rekomendasi, hingga mengambil keputusan secara otomatis berbasis algoritma cerdas. Di Indonesia, pemanfaatan AI mulai merambah ke berbagai sektor strategis dan diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong transformasi digital nasional [3]. Namun demikian, pemanfaatan AI di sektor sosial-

Received April 28, 2025; Revised May 29, 2025; Accepted June 30, 2025; Published July 3, 2025

keagamaan, khususnya dalam pengelolaan masjid, masih tergolong minim. Padahal, masjid memiliki peran strategis tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan dakwah yang menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Di era digital saat ini, pengelolaan informasi, administrasi, layanan jamaah, dan media dakwah memerlukan dukungan teknologi agar lebih efektif, efisien, serta mampu menjangkau masyarakat secara luas [4]. Pengurus masjid sebagai pengelola organisasi keagamaan memerlukan pemahaman tentang teknologi digital, termasuk AI, agar dapat memanfaatkan potensi yang ada untuk menunjang aktivitas manajemen masjid [5]. Beberapa contoh pemanfaatan AI yang relevan di lingkungan masjid antara lain sistem jadwal shalat otomatis, pengarsipan data jamaah digital, chatbot informasi kegiatan masjid, hingga pembuatan konten dakwah berbasis teks maupun video yang dibantu oleh teknologi AI [6].

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dasar mengenai konsep AI dan implementasi sederhananya kepada para pengurus Masjid Islamic Village Tangerang. Kegiatan ini diharapkan dapat membuka wawasan para pengurus masjid mengenai manfaat AI, sekaligus mendorong mereka untuk mulai memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung pengelolaan masjid yang lebih modern dan profesional [7]. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring (online) melalui sesi sosialisasi, pemaparan materi, demonstrasi aplikasi AI sederhana, serta diskusi interaktif terkait potensi implementasi AI di lingkungan masjid. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam proses digitalisasi pengelolaan masjid, yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pengurus dalam memberikan pelayanan kepada jamaah secara optimal di era digital.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Artificial Intelligence dalam Kehidupan Modern

Artificial Intelligence (AI) merupakan cabang ilmu komputer yang berfokus pada pembuatan sistem cerdas yang mampu melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pengambilan keputusan, pengenalan pola, dan pemrosesan bahasa alami. AI saat ini telah banyak dimanfaatkan di berbagai sektor, mulai dari bisnis, kesehatan, pendidikan, hingga pemerintahan, karena kemampuannya dalam mengolah data secara cepat dan menghasilkan analisis yang akurat. Dalam konteks kehidupan modern, AI digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan, serta memberikan pelayanan yang lebih personal dan responsif kepada masyarakat. Beberapa aplikasi populer AI meliputi chatbot layanan pelanggan, sistem rekomendasi, pengenalan wajah, serta sistem prediksi dan peringatan dini. Seiring dengan semakin terjangkaunya teknologi digital, AI kini mulai merambah ke berbagai bidang kehidupan sosial, termasuk pengelolaan organisasi keagamaan seperti masjid
.

2.2. Potensi Pemanfaatan AI dalam Pengelolaan Masjid

Masjid sebagai lembaga keagamaan memiliki peran penting dalam membina masyarakat tidak hanya dalam hal spiritual, tetapi juga dalam aspek sosial, pendidikan, dan budaya. Pengelolaan masjid yang modern memerlukan dukungan sistem informasi yang baik agar administrasi, komunikasi, dan layanan kepada jamaah dapat berjalan efektif [8]. Saat ini, kebutuhan tersebut dapat ditunjang dengan teknologi digital, salah satunya Artificial Intelligence. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa AI dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan masjid, seperti sistem pengingat jadwal shalat otomatis, manajemen data jamaah berbasis digital, chatbot informasi kegiatan masjid, serta pembuatan konten dakwah berbasis teks dan video dengan bantuan teknologi AI [9]. Selain itu, AI juga dapat digunakan untuk mendukung media sosial masjid agar dapat menjangkau jamaah lebih luas dengan konten dakwah yang relevan dan berkualitas. Dengan adanya pelatihan dan sosialisasi AI kepada pengurus masjid, diharapkan akan terbuka peluang implementasi teknologi ini dalam mendukung aktivitas masjid, mulai dari administrasi internal, pelayanan jamaah, hingga program dakwah digital. Pemanfaatan AI yang tepat akan membantu masjid bertransformasi menjadi lembaga keagamaan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, tanpa meninggalkan nilai-nilai religius yang menjadi dasar kegiatan masjid.

2.3. ChatGPT.com sebagai Implementasi Artificial Intelligence

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence yang saat ini berkembang pesat adalah chatbot berbasis Natural Language Processing (NLP), salah satunya adalah ChatGPT. ChatGPT dikembangkan oleh OpenAI sebagai model bahasa generatif yang mampu berinteraksi secara natural dengan pengguna melalui percakapan teks. Model ini dilatih menggunakan berbagai data teks dalam jumlah besar sehingga memiliki kemampuan memahami konteks percakapan, menjawab pertanyaan, memberikan rekomendasi, hingga membuat konten berbasis teks secara otomatis [10]. Kehadiran ChatGPT.com memberikan peluang besar bagi berbagai sektor, termasuk organisasi sosial dan keagamaan seperti masjid,

dalam meningkatkan kualitas layanan informasi bagi masyarakat. Beberapa contoh pemanfaatan ChatGPT di lingkungan masjid antara lain chatbot informasi jadwal kegiatan masjid, sistem tanya jawab seputar agama, hingga pembuatan materi dakwah digital yang lebih interaktif dan cepat. Selain itu, ChatGPT dapat digunakan sebagai alat bantu pembuatan laporan administrasi, proposal kegiatan, dan konten media sosial yang lebih efisien. Dengan antarmuka berbasis website yang mudah diakses dan fitur interaktifnya, ChatGPT.com menjadi salah satu platform AI yang potensial untuk dikenalkan kepada pengurus masjid. Penggunaan ChatGPT dapat menjadi langkah awal pengurus dalam mengenal aplikasi AI secara langsung, sebelum mengembangkan sistem serupa yang lebih spesifik untuk kebutuhan masjid.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan sosialisasi daring (online) menggunakan platform video conference dengan metode deskriptif kualitatif [11]. Metode ini dipilih agar kegiatan dapat diikuti dengan mudah oleh pengurus Masjid Islamic Village Tangerang tanpa terkendala lokasi, serta menyesuaikan dengan tren digitalisasi aktivitas sosial keagamaan [12].

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, tanggal 1 April 2025, mulai pukul 19.00 WIB hingga 21.00 WIB. Kegiatan diselenggarakan secara daring (online) melalui platform Google Meet. Pemilihan waktu malam hari bertujuan agar seluruh pengurus masjid yang memiliki aktivitas pada siang hari tetap dapat mengikuti kegiatan dengan optimal.

3.2. Peserta Kegiatan

Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 9 orang, yang merupakan pengurus Masjid Islamic Village Tangerang. Mereka terdiri dari pengurus bidang administrasi, pelayanan sosial, serta bagian dakwah dan keagamaan. Seluruh peserta aktif mengikuti kegiatan dari lokasi masing-masing melalui perangkat komputer atau smartphone yang terkoneksi internet.

3.3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

3.3.1. Koordinasi Awal

Tahap ini dilakukan bersama pengurus masjid untuk menentukan jadwal pelaksanaan, media yang digunakan, serta materi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi.

3.3.2. Persiapan Materi

Penyusunan materi presentasi yang mencakup pengenalan konsep dasar AI, contoh-contoh penerapan AI dalam kehidupan sehari-hari, pengenalan aplikasi ChatGPT.com, serta potensi pemanfaatannya dalam kegiatan administrasi dan dakwah di lingkungan masjid.

3.3.3. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui Google Meet, dimulai dengan paparan materi, dilanjutkan dengan sesi demonstrasi penggunaan ChatGPT.com, dan diakhiri dengan diskusi interaktif bersama peserta.

3.3.4. Evaluasi Kegiatan

Setelah sesi diskusi, dilakukan evaluasi melalui tanya jawab lisan dan pengisian form sederhana untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, serta menampung saran untuk kegiatan selanjutnya.

3.3.5. Penyusunan Laporan Kegiatan

Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan pengabdian kepada masyarakat, yang berisi latar belakang, metode pelaksanaan, hasil kegiatan, serta evaluasi.

Gambar. 1. Metodologi Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Pengenalan Program Artificial Intelligence pada Pengurus Masjid Islamic Village Tangerang" dilaksanakan pada Selasa, 1 April 2025 pukul 19.00–21.00 WIB secara daring menggunakan platform Google Meet. Kegiatan ini diikuti oleh 9 orang peserta, yang terdiri dari pengurus Masjid Islamic Village Tangerang, dengan latar belakang jabatan seperti ketua DKM, sekretaris, bendahara, dan jamaah. Adapun rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dirinci sebagai berikut:

4.1.1. Koordinasi Awal

Sebelum pelaksanaan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pengurus masjid untuk menyepakati waktu, metode pelaksanaan, serta materi yang akan disampaikan. Kesepakatan dilakukan melalui komunikasi via WhatsApp Group pengurus dan whatsapp internal.

4.1.2. Persiapan Materi

Materi sosialisasi disiapkan dalam bentuk slide presentasi dan video demonstrasi sederhana mengenai implementasi Artificial Intelligence (AI) dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang relevan untuk lingkungan masjid. Materi mencakup, definisi dan konsep dasar, aplikasi AI: ChatGPT, Google Assistant, dan AI Image Generator, penggunaan ChatGPT.com untuk membantu aktivitas administrasi dan komunikasi dakwah, potensi penerapan AI dalam pengelolaan masjid

4.1.3. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan dimulai pukul 19.00 WIB dengan pembukaan oleh ketua tim pelaksana, dilanjutkan dengan sambutan dari ketua DKM Masjid Islamic Village. Materi disampaikan oleh narasumber utama yang memaparkan pengenalan AI, dilanjutkan dengan sesi demonstrasi menggunakan ChatGPT.com, di mana peserta diperlihatkan bagaimana membuat draft teks khutbah, contoh pesan dakwah, hingga pembuatan pengumuman acara secara otomatis. Peserta diberikan kesempatan mencoba langsung bertanya ke ChatGPT via layar bersama (screen sharing) untuk memahami interaksi dan respon sistem AI tersebut.

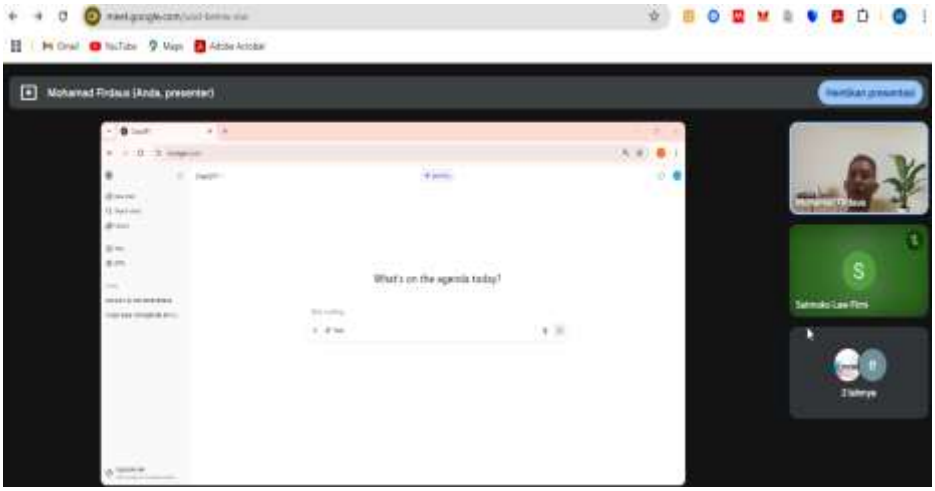

Gambar. 2. Pelaksanaan Sosialisai

4.1.4. Diskusi dan Evaluasi

Setelah sesi pemaparan, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif. Peserta antusias menanyakan tentang potensi AI, cara penggunaan, dan batasan-batasannya. Beberapa pertanyaan yang muncul di antaranya:

Apakah AI bisa membuat materi khutbah sesuai tuntunan agama?

Bagaimana cara membuat pengumuman masjid otomatis berbasis AI?

Apakah aman menggunakan AI dalam pelayanan jamaah?

Kegiatan ditutup dengan evaluasi menggunakan polling online via Google Form untuk menilai pemahaman peserta. Hasil polling menunjukkan:

100% peserta menyatakan materi bermanfaat

88% peserta mengaku baru mengetahui adanya AI seperti ChatGPT

77% peserta berminat mengikuti pelatihan lanjutan tentang AI

Tabel 1. Hasil Pooling Google Form

Indikator	Ya (%)	Tidak (%)	N/A (%)
Apakah Sosialisasi Bermanfaat	100	0	0
Apakah Baru Mengetahui AI	88	12	0
Apakah Ingin Melanjutkan Pelatihan	77	23	0

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan literasi digital para pengurus Masjid Islamic Village Tangerang terhadap konsep dasar Artificial Intelligence (AI). Seluruh peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama sesi sosialisasi, terbukti dari keaktifan mereka dalam diskusi serta ketertarikan terhadap contoh implementasi AI yang ditampilkan, khususnya pada platform ChatGPT.com. Peserta menyadari bahwa teknologi AI dapat memberikan manfaat dalam mendukung aktivitas organisasi masjid, mulai dari pembuatan teks khutbah dan pengumuman kegiatan secara otomatis, hingga pengelolaan administrasi yang lebih efisien.

Gambar. 3. Pembuatan Khutbah Jumat Dengan AI

Meskipun demikian, diskusi juga mengungkap adanya keterbatasan pemanfaatan AI di lingkungan keagamaan, terutama terkait akurasi konten syariah yang tetap harus diverifikasi oleh ustadz atau pengurus masjid sebelum digunakan. Kegiatan ini juga memunculkan beberapa usulan pengembangan ke depan, seperti pelatihan lanjutan tentang penggunaan AI untuk membuat konten visual dakwah, pembuatan chatbot sederhana, dan pengelolaan database jamaah. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dinilai efektif sebagai langkah awal dalam mengenalkan teknologi AI kepada masyarakat berbasis komunitas keagamaan, sekaligus mendorong pengurus masjid agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi secara produktif dan bertanggung jawab.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk "Pengenalan Program Artificial Intelligence pada Pengurus Masjid Islamic Village Tangerang" telah berhasil dilaksanakan secara daring melalui platform Google Meet pada 1 April 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dasar mengenai konsep Artificial Intelligence (AI) dan potensinya dalam mendukung aktivitas organisasi masjid. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta, yang terdiri dari pengurus Masjid Islamic Village Tangerang, menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan. Melalui sesi sosialisasi dan diskusi interaktif, peserta dapat memahami konsep dasar AI, mengenal platform ChatGPT.com, serta mengidentifikasi beberapa peluang penerapan AI dalam mendukung administrasi dan kegiatan dakwah di lingkungan masjid.

Evaluasi kegiatan melalui polling online menunjukkan bahwa 100% peserta menganggap materi yang disampaikan bermanfaat, 88% peserta baru mengenal AI seperti ChatGPT, dan 77% peserta berminat untuk mengikuti pelatihan lanjutan mengenai AI. Temuan ini memperlihatkan bahwa kegiatan pengabdian ini efektif sebagai media edukasi teknologi digital berbasis komunitas keagamaan. Selain itu, diskusi yang berlangsung juga menghasilkan beberapa gagasan implementasi AI untuk kegiatan masjid, seperti pembuatan teks khutbah otomatis, pengumuman digital, dan chatbot informasi jamaah, meskipun tetap disadari adanya batasan penggunaan AI dalam konteks keagamaan yang harus ditinjau oleh pihak yang berkompeten..

5.2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan kegiatan sejenis ke depannya, antara lain:

5.2.1. Kegiatan pengabdian dengan tema teknologi AI sebaiknya dilakukan secara berkala, dengan cakupan materi yang lebih variatif dan bersifat praktik langsung, agar peserta dapat lebih familiar dalam menggunakan aplikasi AI.

5.2.2. Perlu adanya sesi pelatihan lanjutan yang fokus pada implementasi teknis, seperti pembuatan akun ChatGPT, pembuatan konten dakwah berbasis AI, serta simulasi chatbot sederhana untuk pelayanan informasi jamaah.

5.2.3. Pengurus masjid diharapkan dapat mulai mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan administrasi dan komunikasi dakwah yang potensial untuk dibantu oleh aplikasi AI, sehingga dapat disusun program digitalisasi masjid yang terarah.

5.2.4. Kegiatan pengabdian semacam ini diharapkan dapat melibatkan lebih banyak komunitas masjid lain di wilayah Tangerang atau daerah sekitarnya, guna memperluas literasi digital berbasis keagamaan dan memberdayakan teknologi secara positif dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

[1] L. Judijanto, H. Hermansyah, K. P. Ningsih, D. Anurogo, and M. Firdaus, "The Role of Big Data Technology in Predicting and Managing the Spread of Infectious Diseases," *J. World Futur. Med. Heal. Nurs.*, vol. 2, no. 2, pp. 216–227, 2024.

[2] Y. K. Dwivedi *et al.*, "Artificial Intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy," *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 57, 2021, doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2019.08.002.

[3] Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, "Pedoman Etika Pemanfaatan AI di Indonesia," Kominfo RI.

[4] F. A. Susanto and R. A. Darmawan, "Pengenalan Teknologi Informasi Berbasis AI untuk Guru Sekolah Dasar di Jakarta," *J. Pengabdi. Masy. Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 50–58, 2023, doi: 10.33021/jpmti.v3i1.4217.

[5] M. Huda and A. Permana, "Strategi Digitalisasi Manajemen Masjid: Studi Kasus di Masjid Raya Bandung," *J. Manaj. Dakwah*, vol. 5, no. 1, pp. 23–35, 2020, doi: 10.24042/jmd.v5i1.6007.

[6] M. Firdaus, "KNN Machine Learning Architecture for Pneumonia Chest X-Ray Clustering," *Telecommun. Comput. Electr. Eng. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 43–51.

[7] A. Susanto *et al.*, *MSDM Membentuk SDM Unggul dan Kompetitif*. 2023.

[8] M. Firdaus and I. Bakti, "PENGENALAN MICROSOFT PROJECT PADA PENGURUS MASJID AL-WAQIFIN ISLAMIC VILLAGE TANGERANG," *Jurnal Padamu Negeri*, vol. 1, no. 4 SE-Articles. pp. 17–21, Oct. 30, 2024. doi: 10.69714/fnj15a13.

[9] Nurhasanah and S. Ramadhani, "Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Optimalisasi Dakwah di

Media Digital," *J. Dakwah dan Komun.*, vol. 6, no. 2, pp. 145–158, 2022, doi: 10.21093/jdk.v6i2.5217.

[10] OpenAI, "Introducing ChatGPT Plus | OpenAI," OpenAI. [Online]. Available: https://openai.com/index/chatgpt-plus/

[11] J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approache*, 5th ed. CA: SAGE Publications, 2018.

[12] S. Pramono, "Penerapan AI Chatbot sebagai Media Informasi Dakwah Digital di Lingkungan Masjid Perkotaan," *J. Komun. dan Dakwah Digit.*, vol. 2, no. 2, pp. 88–97, 2023, doi: 10.25139/jkdd.v2i2.6219.